

BAB V

HASIL RANCANGAN

5.1. Spesifikasi Rancangan

Bangunan Alzheimer Memory Centre merupakan bangunan pusat layanan terpadu bagi pengidap Alzheimer dengan fungsi utama asrama dan klinik serta fungsi tambahan balai pertemuan bagi komunitas Alzheimer di dalamnya. Alzheimer Memory Centre memiliki lahan seluas 15000m² yang berlokasi di Kecamatan Cisauk, Kota Tangerang Selatan. Pengembangan bangunan ini dilakukan dengan tujuan memberikan wadah bagi komunitas Alzheimer dari segi sarana dan prasarana yang terbaru dari komunitas Alzheimer. Tidak hanya itu, penambahan konsep *wayfinding* dalam pembangunan menjadi poin utama rancangan untuk mempertimbangkan bentuk bangunan dari segi keamanan, kenyamanan, serta kesejahteraan komunitas serta membangun kesadaran akan kelangsungan hidup komunitas Alzheimer.

Melalui lahan seluas 15.000m², bangunan Alzheimer Memory Centre memiliki pembagian lahan terdiri dari total luas bangunan mencapai 7500m², luas area terbuka hijau seluas 4.500 m², dan sirkulasi sebanyak 30% atau sekitar 3000m². Tapak memiliki 2 massa utama dengan massa bangunan pertama mengakomodir fungsi asrama dan balai pertemuan sebanyak 2 lapis, sedangkan bangunan kedua mengakomodir klinik sebanyak 4 lapis

5.2. Rencana Tapak

Melalui lahan seluas 15.000m², bangunan Alzheimer Memory Centre memiliki 2 massa bangunan yang memanjang dan bisa dicapai melalui jalan utama Jl. Raya Cisauk. Sirkulasi dibuat linear mengikuti garis massa bangunan dan *entrance* bangunan dapat terlihat dari depan jalan. Hal ini memudahkan proses navigasi ke dalam tapak karena ketika kendaraan masuk dapat melihat ciri bangunan dan setiap *entrance*-nya. Peletakkan area komunal di tengah massa bangunan juga menandakan bahwa bangunan merupakan satu komponen yang berhubungan satu sama lain dan pengunjung dapat melihat aktivitas kedua bangunan dari luar ke dalam.

Selain itu, fungsi komunal di tengah bangunan sekaligus menjadi *point assembly* bagi kedua bangunan sebagai upaya sistem mitigasi bencana dan evakuasi. Sistem parkir dalam bangunan dapat diakses pada sisi barat dan timur bangunan pada setiap sisi terluarnya. Sirkulasi penunjang lainnya seperti akses ambulans dan servis dimasukkan ke dalam bangunan pada bagian selatan bangunan. Pengelolaan kolam retensi juga ditambahkan pada area *entrance* dan taman sebagai penampungan air hujan.

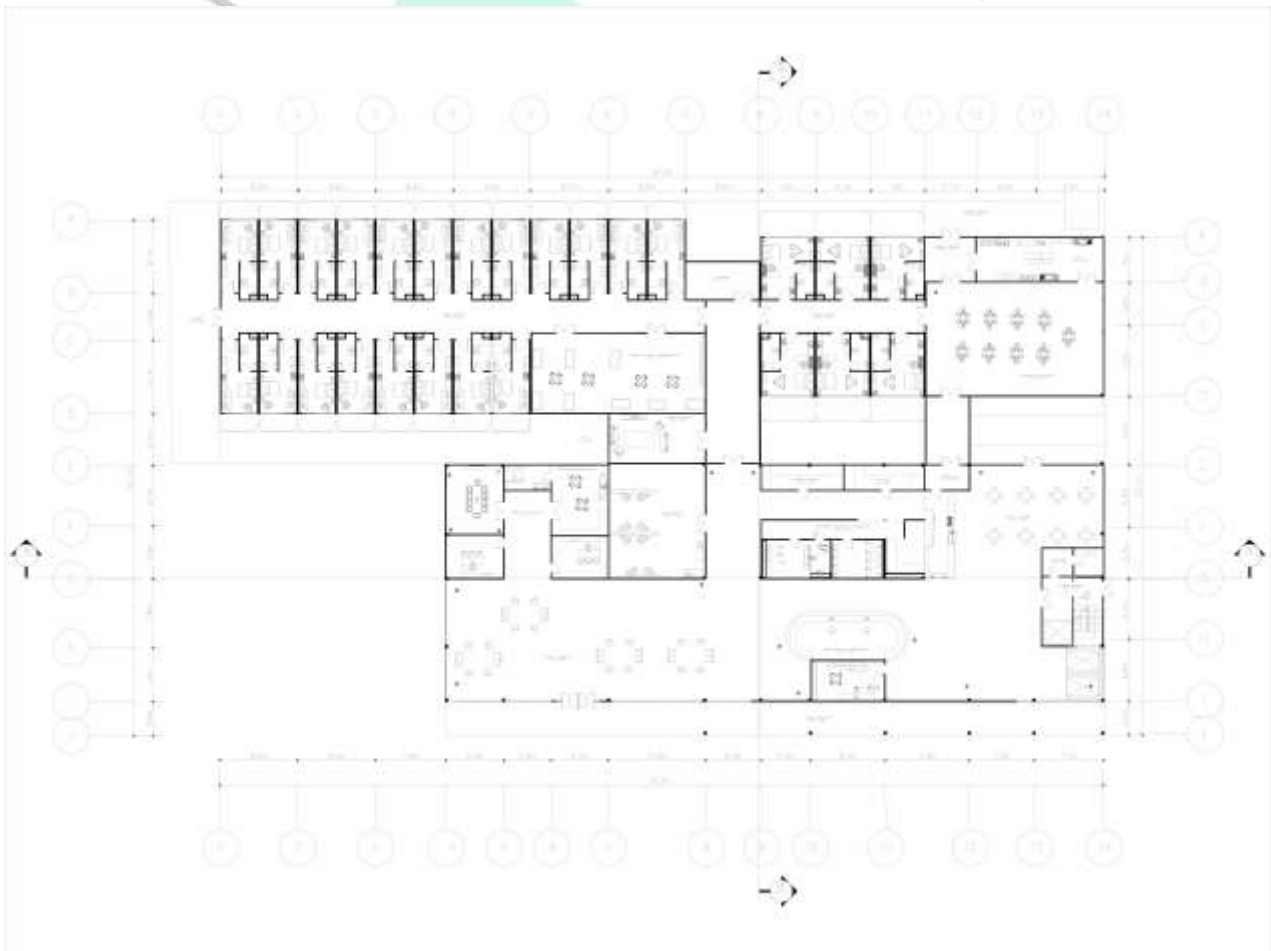


Gambar 5.50 Rencana Tapak
(Sumber : AnalisisPenulis, 2023)

5.3. Denah

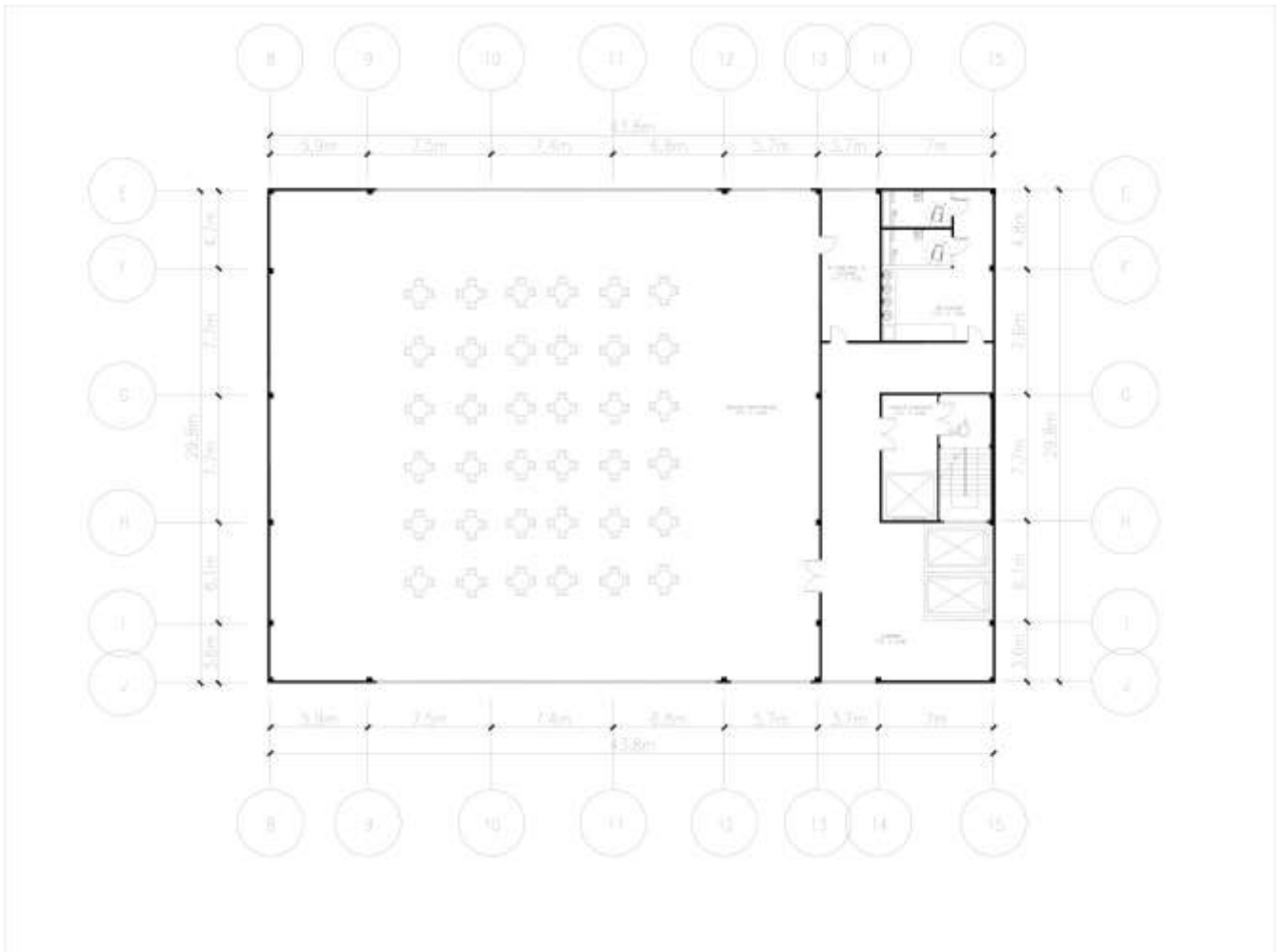
a. Denah Asrama

Pada denah lantai 1 fungsi ruangan difokuskan pada ruang penerimaan tamu dan hunian pengidap Alzheimer. Konsep hunian memfokuskan hirarki ruang sebagai acuan merancang, yaitu ketika memasuki ruang utama dari entrance akan di hadapkan lobby dan lounge yang luas, kemudian ketika memasuki ke dalam area yang lebih privat akan mengecil melalui lorong seiring dengan fungsi unit terkecilnya, yaitu kamar pengidap.



*Gambar 5.51 Denah Asrama Lantai 1
(Sumber : Analisis Penulis, 2023)*

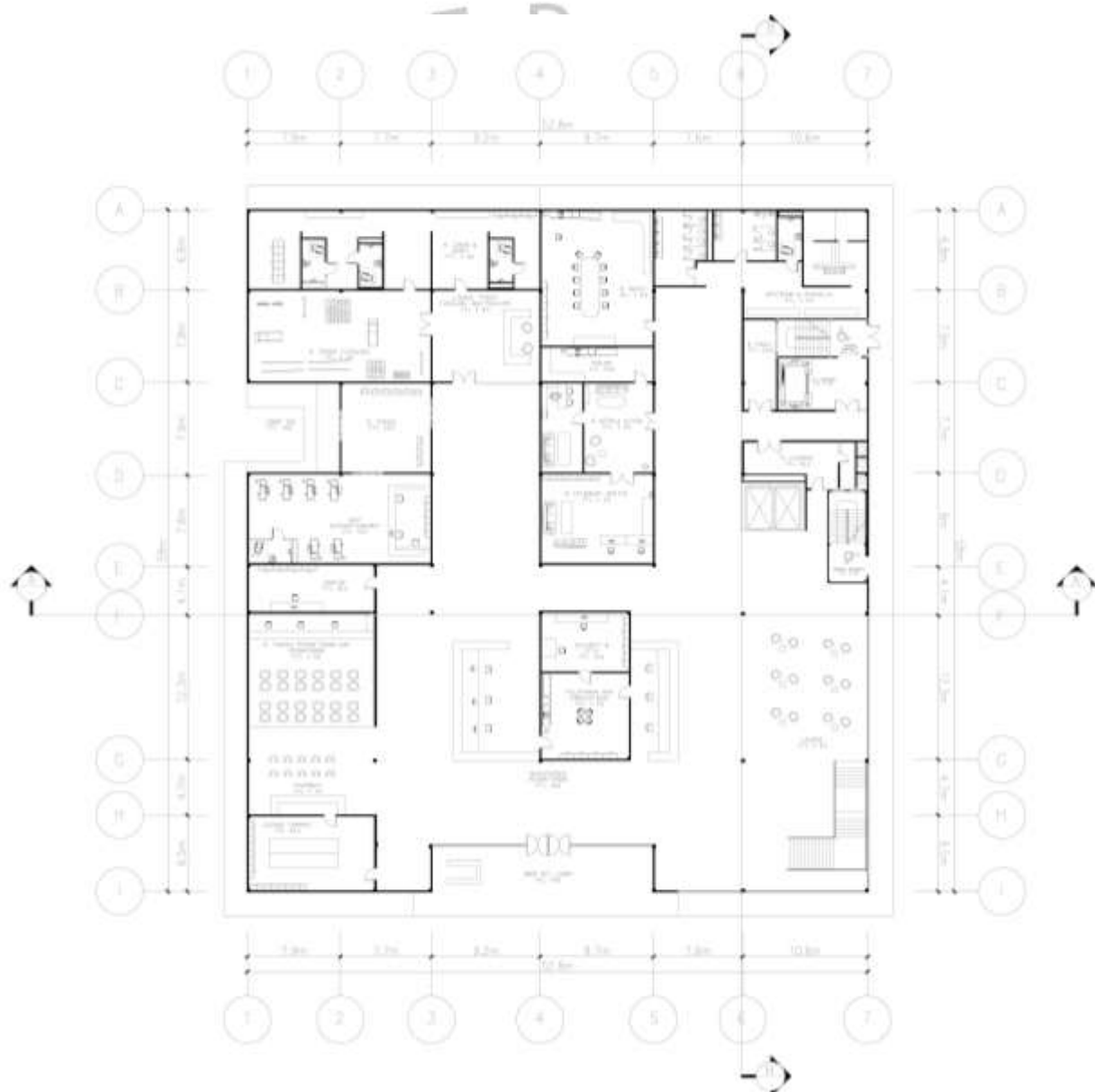
Pada lantai dua, fokus fungsi ruangan hanya memiliki ruang terbesar yaitu ruang balai pertemuan. Ruang ini berfungsi sebagai ruang seminar, workshop, dan kegiatan yang bersifat komunitas eksternal.



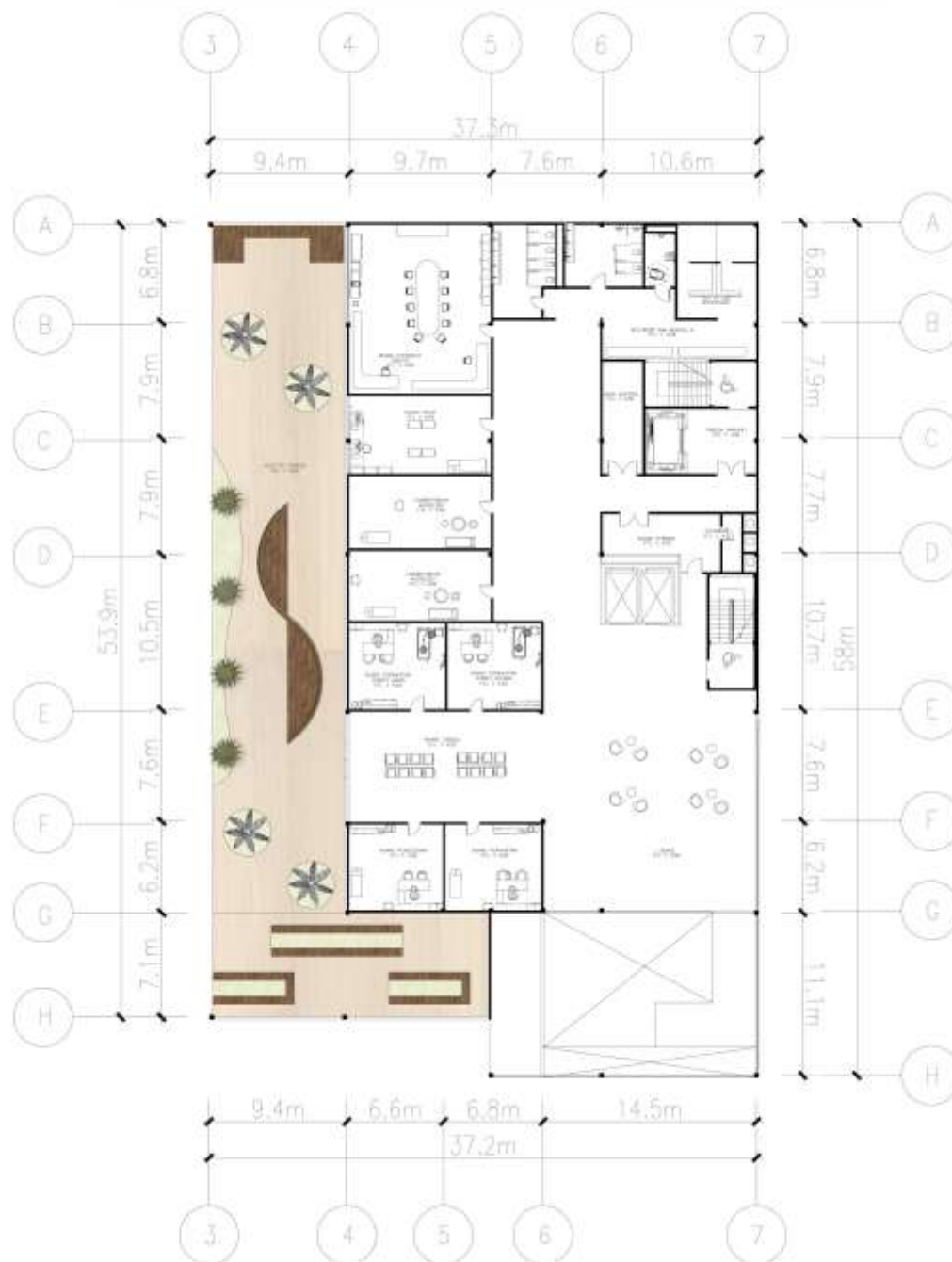
Gambar 5.52 Denah Asrama Lantai 2
(Sumber : Analisis Penulis, 2023)

b. Denah Klinik

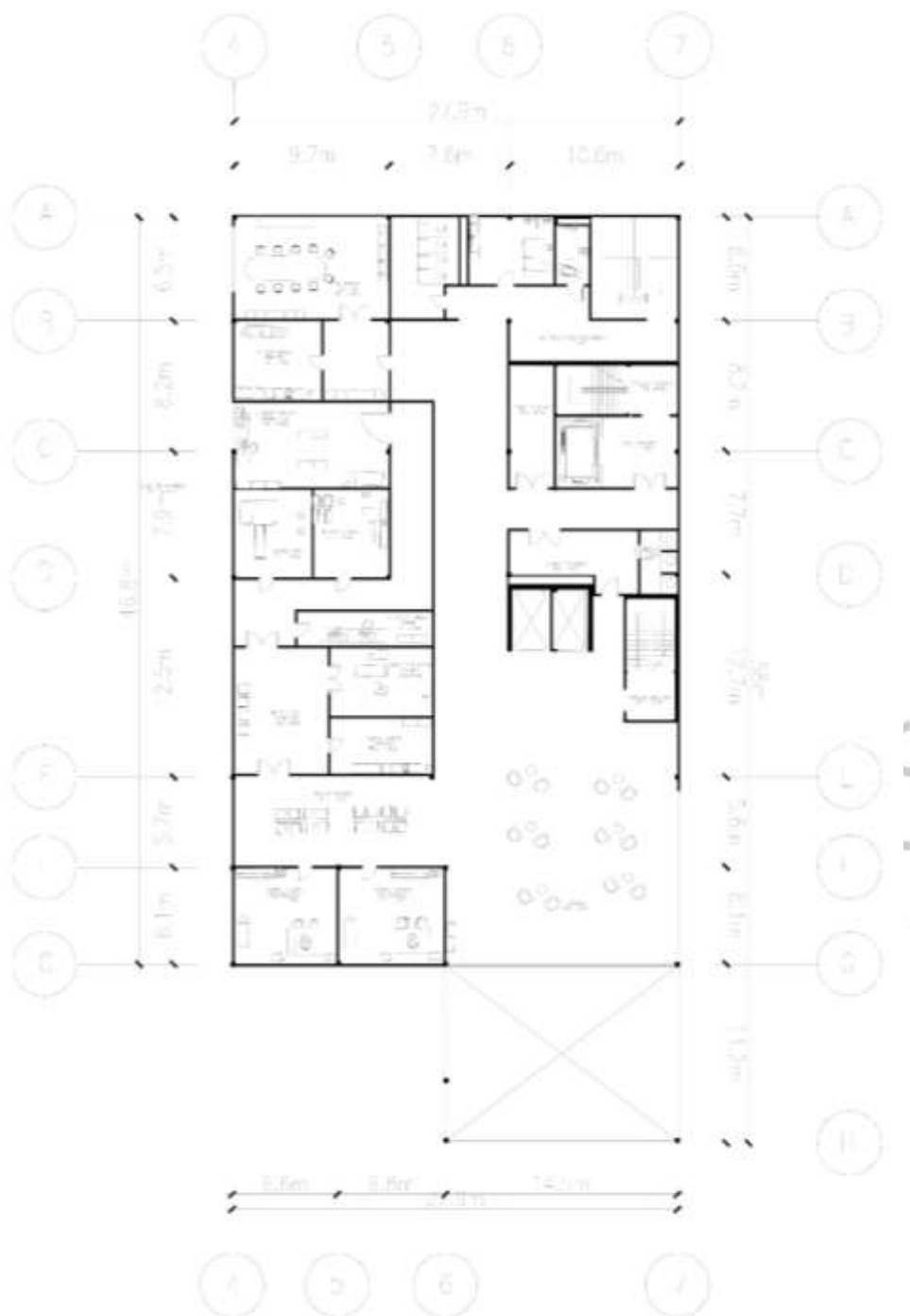
Bangunan klinik memiliki fungsi utama sebagai pusat terapi dan pengecekan medis yang intensif bagi pengidap yang ada dalam hunian asrama. Fungsi lantai 1 difokuskan pada area penerimaan dan pendaftaran pengidap yang kemudian akan melakukan jenis-jenis terapi di lantai 2. Terapi-terapi yang disediakan dalam klinik termasuk.



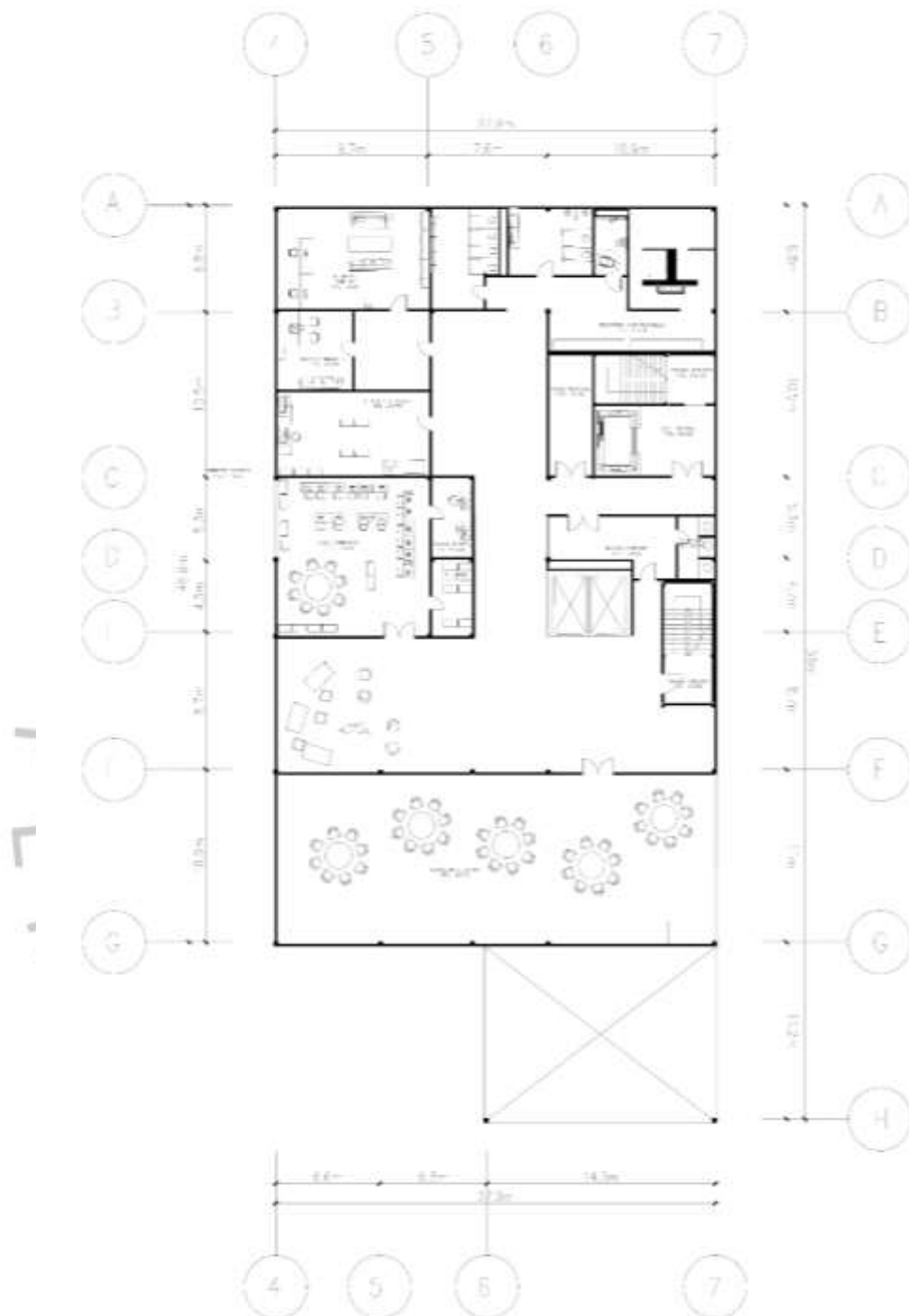
Gambar 5.53 Denah Klinik Lantai 1
(Sumber : Analisis Penulis, 2023)



Gambar 5.54 Denah Klinik Lantai 2
(Sumber : Analisis Penulis, 2023)



Gambar 5.55 Denah Klinik Lantai 3
(Sumber : Analisis Penulis, 2023)



Gambar 5.56 Denah Klinik Lantai 4
(Sumber : Analisis Penulis, 2023)

5.4. Tampak

Bangunan Alzheimer Memory Centre BSD berorientasi utara-selatan, sehingga muka bangunan terlihat dari depan jalan, yaitu arah utara. Sesuai dengan analisis fungsi dan massa bangunan, fasad bangunan dapat terlihat dari sisi depan, kiri, dan kanan untuk menunjukkan perbedaan massa bangunan dari kedua fungsi. Pada sisi selatan difokuskan pada area servis sehingga lebih tertutup. Penggunaan bentuk garis dan lengkung memberikan pola garis rapat dan garis renggang menganalogikan bentuk otak manusia. Pola fasad menandakan analogi kondisi kognitif pengidap di mana otak manusia pengidap yang terhubung seperti garis lurus tidak lagi terhubung dan terputus, namun tetap terhubung selayaknya otak manusia pada umumnya.

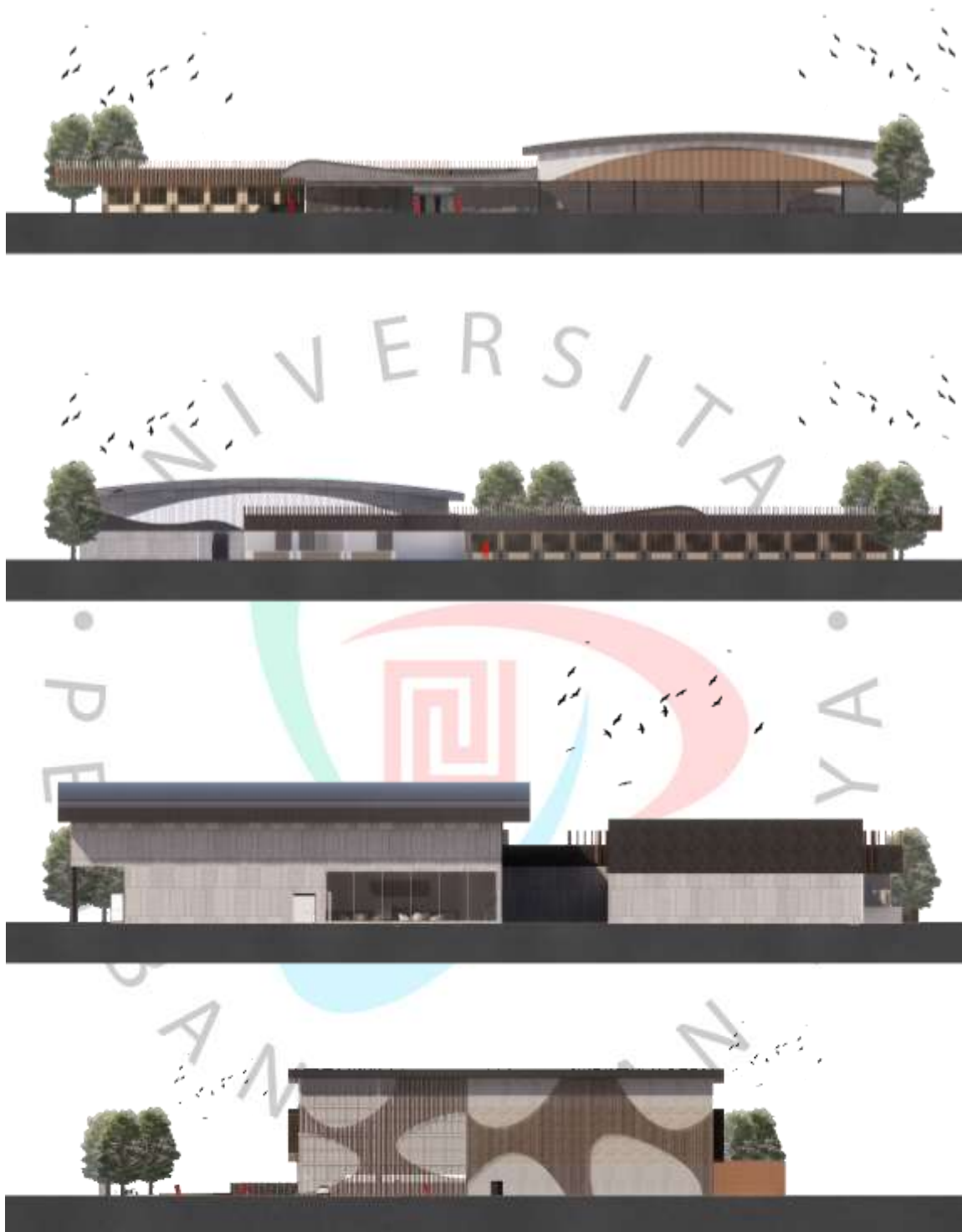
Tampak Depan



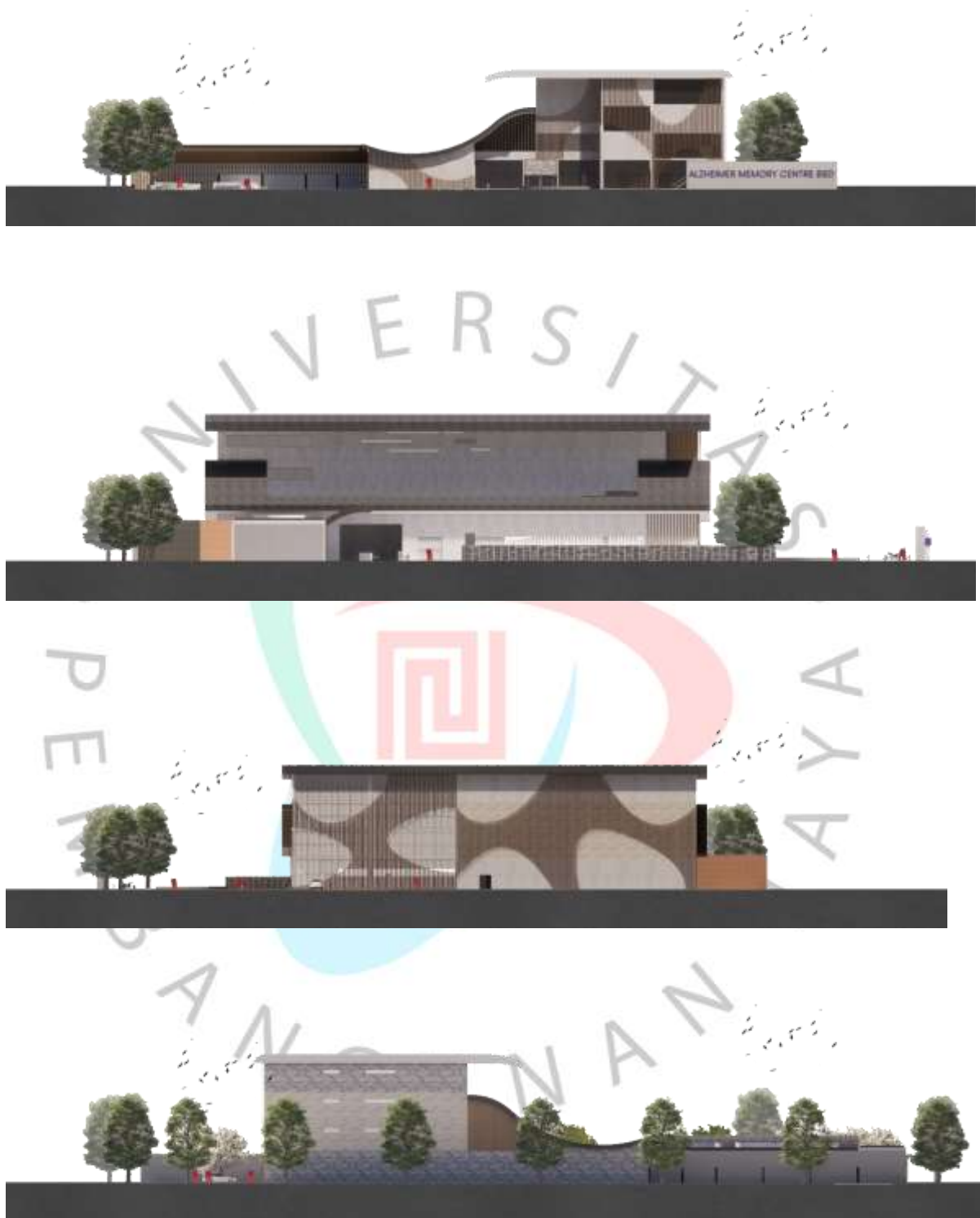
Tampak Belakang



*Gambar 5.57 Tampak Lingkungan
(Sumber : Analisis Penulis, 2022)*



*Gambar 5.58 Tampak Asrama
(Sumber : Analisis Penulis, 2022)*



*Gambar 5.59 Tampak Klinik
(Sumber : Analisis Penulis, 2022)*

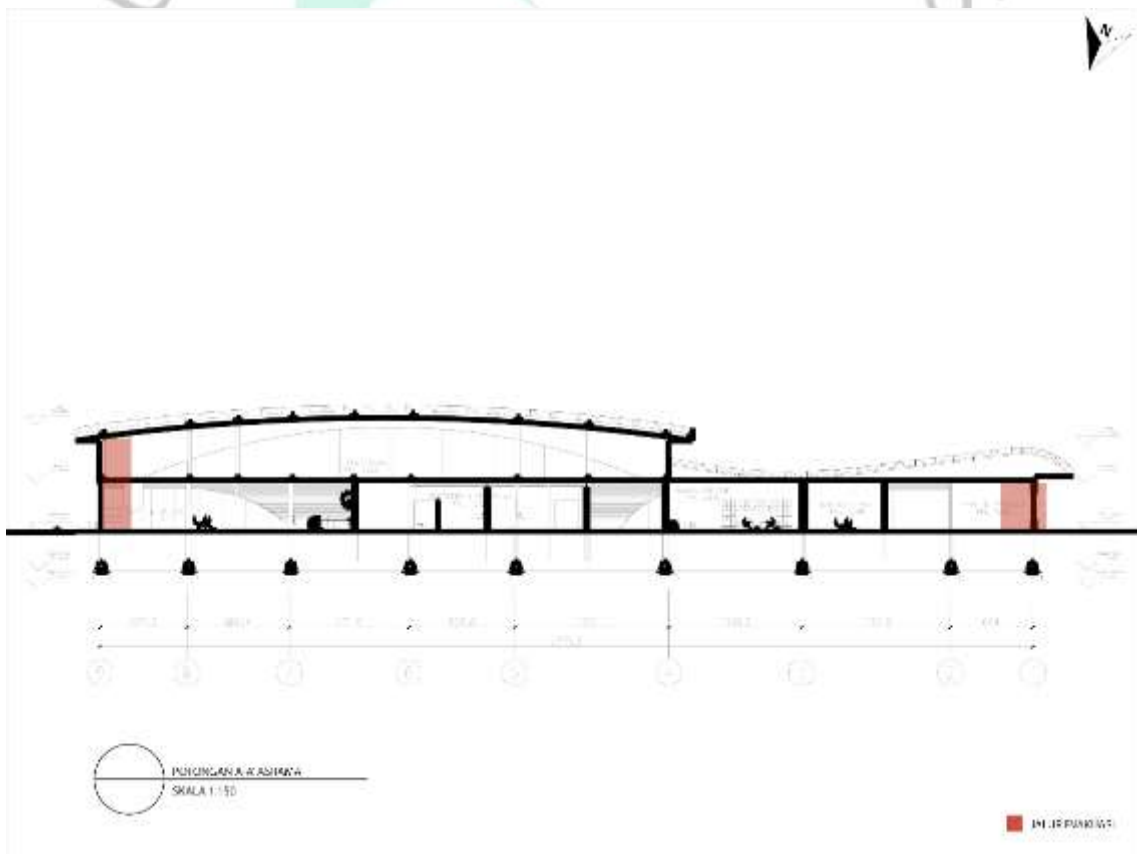
5.5. Potongan

Bangunan Alzheimer Memory Centre BSD berorientasi utara-selatan, sehingga muka bangunan terlihat dari depan jalan, yaitu arah utara. Sesuai dengan analisis fungsi dan massa bangunan, fasad bangunan dapat terlihat dari sisi depan, kiri, dan kanan untuk menunjukkan perbedaan massa bangunan dari kedua fungsi. Pada potongan tapak menunjukkan area penerimaan, lobby, dan lounge. Pada potongan ini menunjukkan area publik yang terhubung dengan area lansekapnya bagi pengunjung dan area parkir.

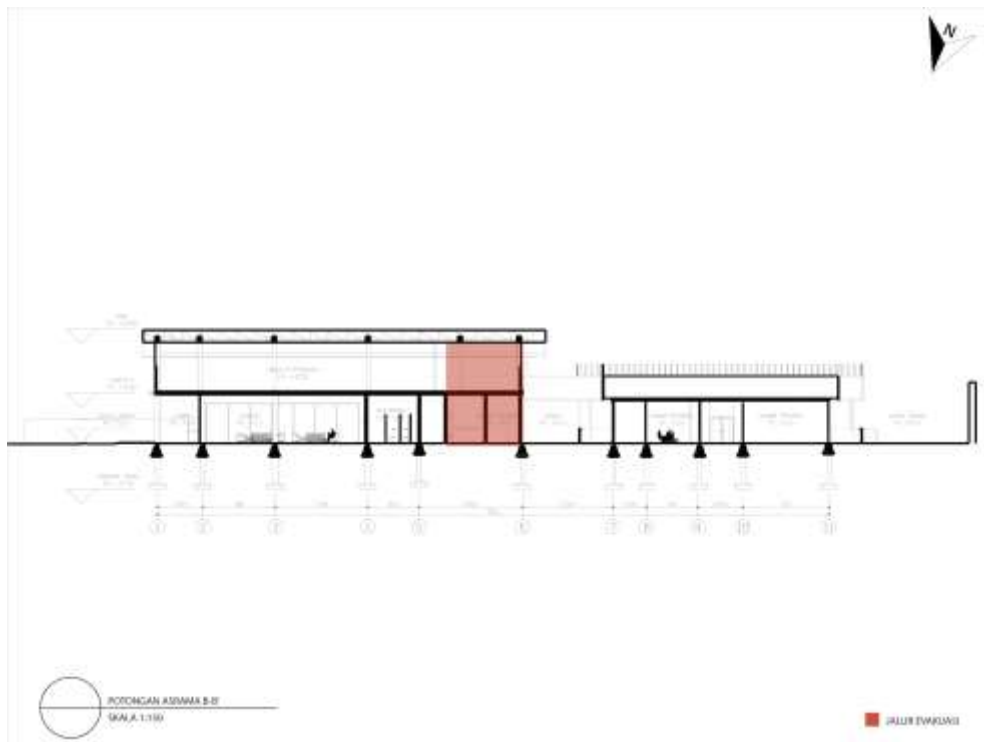


*Gambar 5.60 Potongan Tapak
(Sumber : Analisis Penulis, 2022)*

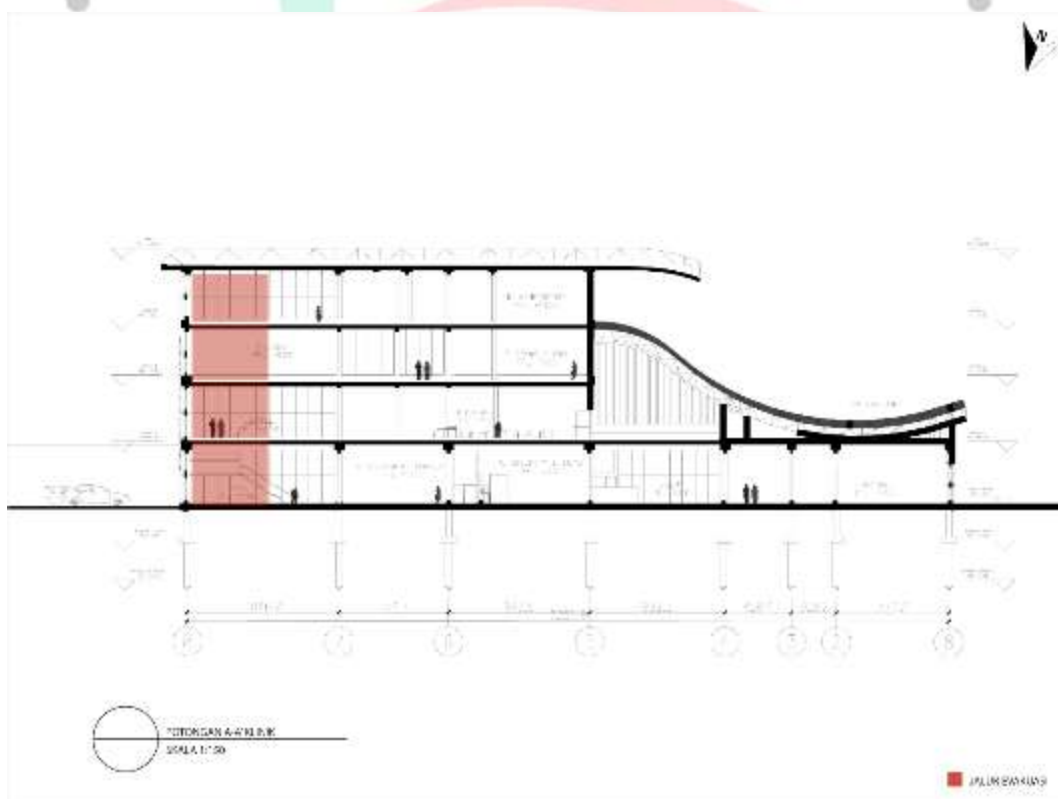
Pada potongan A-A' area asrama menunjukkan fungsi ruang kreatif dan lounge pada lantai 1 dan lantai 2 sebagai ruang-ruang berkumpul. Sedangkan pada potongan B-B' Asrama menunjukkan area lebih privat seperti area restroom dan ruang hunian pengidap. Pada potongan klinik pada setiap lantai menunjukkan area-area publik dan jalur evakuasi terdekat dari bangunan ke luar bangunan. Lantai 1 berfokus pada area penerimaan dan kantor. Lantai 2 dan 3 berfokus pada terapi dan medis, seperti ruang terapi fisiologis dan psikologis. Selain itu terdapat ruang penyinaran dan konsultasi bagi pengidap yang ingin melakukan *medical check-up*. Sedangkan lantai 4 difokuskan sebagai lantai riset dari komunitas Alzheimer, yaitu terdiri dari kantor dan ruang laboratorium arsip.



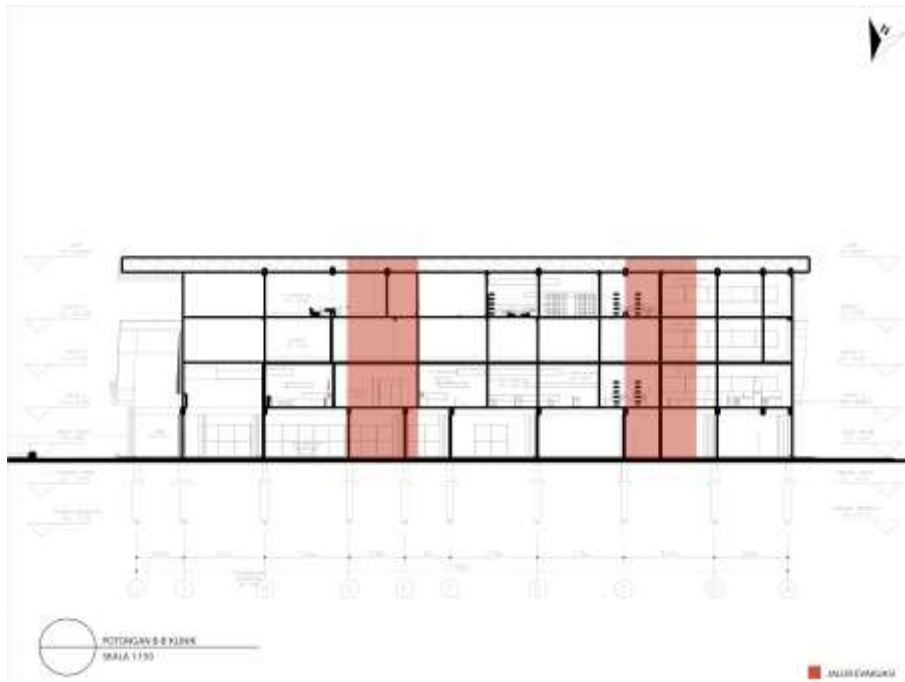
Gambar 5.61 Potongan Asrama A-A'
(Sumber : Analisis Penulis, 2022)



Gambar 5.62 Potongan Asrama B-B'
(Sumber : Analisis Penulis, 2022)



Gambar 5.63. Potongan Klinik A-A'
(Sumber : Analisis Penulis, 2022)



Gambar 5.64 Potongan Klinik B-B'
(Sumber : Analisis Penulis, 2022)

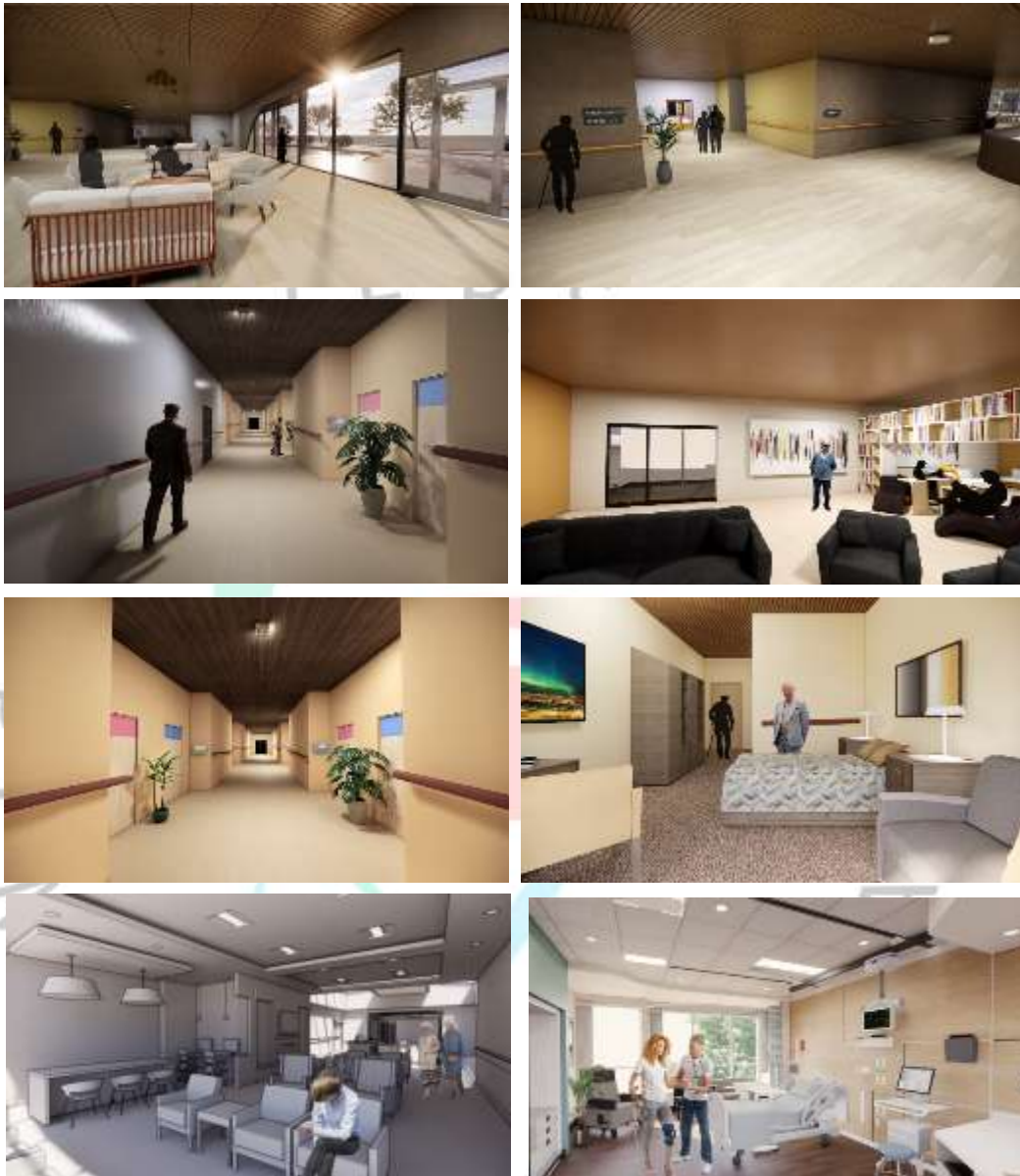
5.6. Perspektif Eksterior

Bangunan Alzheimer Memory Centre BSD berorientasi utara-selatan, sehingga muka bangunan terlihat dari depan jalan, yaitu arah utara. Sesuai dengan analisis fungsi dan massa bangunan, fasad bangunan dapat terlihat dari sisi depan, kiri, dan kanan untuk menunjukkan perbedaan massa bangunan dari kedua fungsi. Pada sisi selatan difokuskan pada area servis sehingga lebih tertutup. Penggunaan bentuk garis dan lengkung memberikan pola garis rapat dan garis renggang menganalogikan bentuk otak manusia. Pola fasad menandakan analogi kondisi kognitif pengidap di mana otak manusia pengidap yang terhubung seperti garis lurus tidak lagi terhubung dan terputus, namun tetap terhubung selayaknya otak manusia pada umumnya.



*Gambar 5. 65 Perspektif Eksterior
(Sumber : Analisis Penulis, 2022)*

5.7. Perspektif Interior



*Gambar 5.66 Perspektif Interior
(Sumber : Analisis Penulis, 2022)*